BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan zaman, perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada dalam setiap perusahaan.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini dirasakan perlu adanya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi misalnya bidang pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat, nyaman dan terkendali karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas dan pasti apa wewenang dan tanggung jawabnya serta pada siapa ia bertanggung jawab.

Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi

serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan dalam perusahaan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain meningkatkan pengawasan dalam perusahaan melalui pengendalian intern.

Pada umumnya dapatlah dikatakan bahwa hampir pada semua perusahaan dagang maupun industri memiliki elemen persedian, persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. dan persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya.

Begitu pentingnya peranan persediaan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga itu manajemen perusahaan perlu mempunyai sistem pengendalian intern yang baik yang dapat menjalin keamanan persediaan milik perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pengendalian intern maka akan segera diketahui pada ketidakberesan dalam perusahaan.

Pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan melalui pengendalian intern dapat dilaksanakan terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Hal ini juga dapat direalisasikan dengan melakukan pemilihan pimpinan yang professional dalam mengawasi berbagai kegiatan perusahaan. Salah satunya pada proses pengadaan persediaan barang agar berada pada tingkat yang paling menguntungkan, yaitu persediaan tersebut dijual untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Persediaan dapat dikatakan sebagai aktiva suatu perusahaan dalam bentuk material baik dalam bentuk bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengendalian intern persediaan adalah hal-hal yang berkaitan dengan penentuan kuantitas barang yang akan dibuat atau dipesan, saat pembuatan atau pemesanan serta jumlah persediaan pengamannya yang dikaitkan dengan biaya pembuatan atau pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya kekurangan barang. Persoalan perbandingan keuntungan dan penghematan yang diperoleh dengan besarnya biaya yang ditimbulkan dari cara melakukan persediaan.

Untuk memperkecil hal tersebut, serta dapat dilaksanakannya aktivitas pengadaan persediaan barang seperti yang diharapkan oleh pimpinan perusahaan, dibutuhkan suatu alat untuk mengendalikan kuantitas maupun kualitas persediaan barang yaitu pengendalian intern. Pengendalian intern digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang jelas dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern yang memadai memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan menghindarkan perusahaan dari

kerugian yang diakibatkan karena penyelewengan, kekeliruan yang mungkin saja dilakukan oleh personil perusahaan.

PT.Vilour Promo Indonesia merupakan salah satu perusahaan dagang yang menyediakan aktifitas promo eksklusif yang terintegrasi, dengan dukungan beberapa jaringan ritel di Bandung dan Jakarta. PT. Vilour Promo Indonesia juga memiliki lini usaha seperti VILOUR SPORT SHOP, VILOUR HOBBIES, VILOUR TRANS, BANDUNG OBLONG dan 17 Agustus 1945. Disamping mempunyai kemampuan untuk memproduksi order yang diminta oleh klien, dalam bentuk berbagai macam produk seperti kaos, jaket, topi, tas olahraga, tas kulit, bola sepak, keperluan alat tulis dan souvenir, PT. Vilour Promo Indonesia juga memproduksi furniture dari bahan kayu jati sampai kayu hitam yang biasa disebut ebony dengan teknologi LASER kayu.serta kebutuhan fashion untuk penggemar music country.

Selama ini, permasalahan yang kerap terjadi menurut Manajer operasional PT. Vilour Promo Indonesia Bandung ialah dalam lini usaha pembuatan aneka macam pakaian olahraga yaitu dalam hal penyediaan persediaan barang dagangan, selama ini PT. Vilour Promo Indonesia Bandung menyediakan persediaan yang melebihi batas penjualan, hal tersebut terjadi dikarenakan sering adanya pesanan diluar penjualan, namun dalam hal ini PT. Vilour Promo Indonesia kurang atau tepatnya tidak memperhatikan prediksi penjualan pada bulan-bulan sebelumnya, oleh sebab itu sering terjadi adanya produksi yang melebihi penjualan dan kemudian timbulah kelebihan barang dagangan, dan kelebihan barang dagangan tersebut mengendap digudang dan menjadi tidak terpakai.

Selain itu, permasalah yang kerap timbul ialah kerusakan persediaan barang dagangan, seperti barang yang robek karena rapuh akibat terlalu lama disimpan di gudang dan kehilangan stok barang dagangan yang terjadi mungkin dikarenakan adanya penyelewengan/ pencurian oleh pihak pegawai maupun pihak lain. Diindikasikan bahwa pokok permasalahan dari semua ini ialah pengawasan yang dibutuhkan tidak berjalan secara lancar atau dapat dikatakan bahwa kurangnya pengawasan manajemen terhadap pengendalian intern persediaan barang dagangan (hasil wawancara pendahuluan dengan pihak perusahaan: Manajer Operasional PT.Vilour Promo Indonesia).

Maka dengan adanya pengendalian intern, hal-hal yang menyangkut kesalahan maupun kecurangan yang mungkin terjadi dalam setiap kegiatan akan dapat diketahui dengan segera dan sekaligus dapat dilakukan suatu pencegahan agar tidak berkelanjutan dan merugikan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**TINJAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. VILOUR PROMO INDONESIA BANDUNG**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis mencoba mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dibahas, diantaranya adalah:

1. Menyediakan persediaan barang dagangan tidak berdasarkan prediksi penjualan pada bulan sebelumnya.
2. Kerusakan persediaan barang dagangan, seperti barang yang robek karena rapuh akibat terlalu lama disimpan di gudang.
3. Kehilangan stok barang dagangan yang terjadi diindikasikan adanya penyelewengan/ pencurian oleh pihak pegawai maupun pihak lain.
4. Pengawasan yang dibutuhkan tidak berjalan secara lancar atau dapat dikatakan bahwa kurangnya pengawasan manajemen terhadap persediaan barang dagangan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas, diantaranya ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.
2. Hambatan-hambatan apa saja yang timbul dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi permasalah pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data/informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat memecahkan permasalahan tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan oleh penulis dalam rangka membandingkan teori dengan praktek, tentang analisis atas pengendalian intern persediaan barang dagangan.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang akuntansi khususnya mengenai pengendalian intern persediaan barang dagangan pada suatu perusahaan.

2. Kegunaan Bagi Penulis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dengan pengendalian intern persediaan barang dagangan.
   b. Mengetahui dan membandingkan antara teori yang didapat/diperoleh dari bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya di lapangan berkaitan dengan pengendalian intern pada suatau perusahaan.
   c. Mampu mempelajari dan memahami mengenai pengendalian intern persediaan barang dagangan.

3. Kegunaan Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak yang akan melakukan penelitian sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, baik teori maupun praktek

mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengendalian intern persediaan barang dagangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah bagi Vilour Promo Indonesia Bandung, sebagai berikut:

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan Tinjaun Atas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Vilour Promo Indonesia.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat untuk melakukan penelitian tugas akhir ini adalah di Vilour Promo Indonesia yang berlokasi di Jl. Dipatiukur No. 76A Telp.022-2506643, 022-2500443 Fax: 022-2506645 email: vilourpromo@yahoo.com Bandung.

1.5.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2012.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Maret 2012	April 2012	Mei 2012	Juni 2012	Juli 2012	Agus 2012
I	**Persiapan Penelitian**						
	1. Permohonan Ijin Peneliian						
	2. Realisasi Ijin Penelitian						
	3. Penentuan Tempat Penelitian						
	4. Ujian Komprehensif						
II	**Pelaksanaan Penelitian**						
	1. Aktivitas Penelitian						
	2. Bimbingan Penelitian dengan Instansi						
III	**Pelaporan Penelitian**						
	1. Pembuatan Laporan Penelitian						
	2. Bimbingan Penelitian dengan Dosen						
	3. Ujian/ sidang Penelitian						
	4. Final pembuatan laporan Penelitian						
	5. Pengumpulan Laporan Penelitian						